

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi yang telah dilakukan oleh UD Adam Grosir dengan metode *full costing*, dan untuk mengetahui harga jual yang ditetapkan oleh UD Adam Grosir. Dalam pembuatan produk terdapat dua kelompok biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya-biaya produksi diperhitungkan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik akan menghasilkan harga pokok produksi. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dan studi pustaka. Studi kasus dengan cara melakukan penelitian langsung ke UD Adam Grosir, dan studi pustaka yaitu dengan cara membaca buku atau artikel yang berhubungan dengan rumusan masalah. Data diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Metode pengumpulan harga pokok produksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode perhitungan harga pokok proses menggunakan penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan antara perhitungan harga pokok produksi UD Adam Grosir dengan perhitungan harga pokok produksi metode *full costing* yang digunakan oleh penulis. Harga pokok produksi selama satu bulan menurut UD Adam Grosir adalah sebesar Rp15.499.500,00 untuk tas kulit pria dan Rp14.713.600,00 untuk tas kulit wanita, sedangkan yang didapatkan penulis dengan metode *full costing* adalah sebesar Rp16.086.584,00 dan Rp15.750.884,00. Untuk harga pokok produksi per tas pada tas kulit pria sebesar Rp206.660,00 dan tas kulit wanita sebesar Rp408.717,00, sedangkan yang didapat penulis dengan metode *full costing* sebesar Rp214.488,00 dan Rp437.524,00. Jadi selisih penentuan harga pokok produksi selama satu bulan dan harga pokok produksi per tas pada tas kulit pria adalah sebesar Rp587.084,00 dan Rp7.828,00. dan pada tas kulit wanita adalah Rp1.037.284,00 dan Rp28.807,00 dengan menjual sebesar Rp275.000,00 pada tas pria dan Rp450.000,00 pada tas wanita, akan mengalami keuntungan Rp4.745,00 per tas pada tas pria dan akan mengalami kerugian sebesar Rp37.524,00 per tas pada tas wanita. Untuk memperoleh laba yang diinginkan sebesar Rp50.000,00 per tas maka menggunakan harga jual baru sebesar Rp270.255,00 untuk tas pria dan Rp487.524,00 untuk tas wanita.

Kata kunci : Harga Pokok Produksi, Metode Full Costing, Dan Harga Jual